

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Perpustakaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin sebagai Sumber Informasi bagi Masyarakat Islam, dapat disimpulkan 1). Perpustakaan telah dimanfaatkan oleh masyarakat Islam dalam berbagai bentuk dan untuk berbagai kebutuhan informasi. 2). Pemanfaatan koleksi mencakup aspek keagamaan, pendidikan, dan rekreatif. 3). Faktor pendukung seperti lokasi strategis, suasana yang tenang dan nyaman, kelengkapan koleksi keagamaan, keramahan pengelola, rekomendasi dari orang lain, dan kegiatan keagamaan di lingkungan masjid yang mendorong kunjungan masyarakat ke perpustakaan dan faktor penghambat seperti keterbatasan anggaran, belum tersedianya WiFi dan komputer, kurangnya kompetensi pengelola, penataan koleksi yang belum sistematis, keterbatasan ruang baca, terbatasnya koleksi nonkeagamaan, serta minimnya promosi perpustakaan.

1. Identifikasi pengunjung Perpustakaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin terdiri atas tiga kelompok utama, yaitu pelajar, mahasiswa, dan masyarakat. Pelajar merupakan kelompok pengunjung dengan jumlah kunjungan terbanyak, diikuti oleh mahasiswa dan masyarakat. Keberagaman pengunjung tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan telah dimanfaatkan oleh berbagai lapisan masyarakat Islam dengan latar belakang usia, pendidikan, dan kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan masjid tidak hanya berfungsi bagi jamaah masjid, tetapi juga bagi pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum sebagai sarana memperoleh informasi dan pengetahuan.

2. Pemanfaatan koleksi Perpustakaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin sebagai sumber informasi oleh masyarakat Islam meliputi pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi keagamaan, sumber informasi pendidikan, dan sumber informasi rekreatif. Pemanfaatan koleksi sebagai sumber informasi keagamaan merupakan bentuk yang paling dominan, yang ditunjukkan oleh tingginya penggunaan koleksi keislaman seperti buku fikih, hadis, tafsir, sejarah Islam, dan kitab-kitab klasik. Selain itu, perpustakaan juga dimanfaatkan sebagai sumber informasi pendidikan untuk menunjang tugas perkuliahan, penelitian, penyusunan skripsi, persiapan MTQ, dan kegiatan belajar mandiri. Di samping itu, perpustakaan dimanfaatkan sebagai sumber informasi rekreatif melalui kegiatan membaca komik, buku cerita anak, kisah nabi, dan bacaan ringan lainnya untuk mengisi waktu luang sekaligus menambah pengetahuan.
3. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Perpustakaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin sebagai sumber informasi oleh masyarakat Islam terdiri atas faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi lokasi perpustakaan yang strategis di lingkungan masjid, suasana yang tenang dan nyaman, kelengkapan koleksi keagamaan, keramahan pengelola, rekomendasi dari orang lain, serta adanya berbagai kegiatan keagamaan di lingkungan masjid yang mendorong masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, belum tersedianya fasilitas pendukung seperti wifi dan komputer, kurangnya tenaga pengelola yang memiliki kompetensi di bidang perpustakaan, penataan koleksi yang belum sistematis, keterbatasan ruang baca, terbatasnya koleksi nonkeagamaan, serta minimnya kegiatan promosi perpustakaan. Faktor-faktor penghambat tersebut menyebabkan pemanfaatan perpustakaan belum dapat berlangsung secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Perpustakaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin, disarankan untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan melalui penataan koleksi yang lebih sistematis, pengembangan koleksi sesuai kebutuhan pengguna, serta peningkatan fasilitas dan layanan agar pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi dapat lebih optimal.
2. Bagi masyarakat Islam sebagai pengunjung, diharapkan dapat memanfaatkan perpustakaan secara lebih aktif sebagai sumber informasi, sarana belajar, dan media pengembangan literasi keislaman.
3. Bagi peneliti berikutnya, disarankan agar melakukan kajian yang lebih mendalam tentang pengelolaan perpustakaan masjid, pengembangan koleksi, kualitas layanan, maupun pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi masyarakat.